

Analisis perilaku petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Uliya^{1*}, Reno Armando², Tukidi³, Enita⁴,
Universitas Graha Karya Muara Bulian

¹E-mail: uliyastip1974@gmail.com*

Abstrak

Analisis perilaku petani padi sawah terhadap Kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari oleh : Uliya, Reno Armando, Tukidi, Enita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Metode analisis data menggunakan *Regresi Linear Berganda*. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa : faktor pendidikan (X2) luas lahan (X3), mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian (Y). Sedangkan faktor pendidikan (X2), lamanya berusahatani (X4), Akses terhadap informasi (X5) dan keterlibatan anggota dalam kelompok (X6).

Kata Kunci: Perilaku, petani, padi sawah, kinerja, penyuluh pertanian

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting pada negara berkembang. Sektor pertanian berguna untuk memperbaiki mutu pangan penduduk dan memenuhi kebutuhan pangan secara nasional. Pembangunan bidang pertanian mempunyai beberapa komponen yang sangat fungsional, salah satunya adalah penyuluhan pertanian.

Penyuluhan pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian, hal ini erat kaitannya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian. Penyuluhan diperlukan dalam mensukseskan pencapaian pembangunan pertanian di Indonesia yang menyeluruh. Untuk menciptakan kesuksesan pembangunan pertanian tersebut, maka penyuluhan

pertanian di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan dengan serius. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan kepada petani. Penyuluhan pertanian berperan sebagai sarana pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya agar petani mau dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini yang menjadi tugas penyuluh sebagai agen penyuluhan di sektor pertanian.

Penyuluh pertanian secara umum memiliki peran strategis sebagai jembatan antara pemerintah, petani dan stakeholder. Penyuluhan pertanian dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemerintah melalui penyuluh pertanian, keserasian dan persamaan tujuan antara petani dengan pemerintah

Analisis perilaku petani padi sawah.....(Uliya, Armando, Tukidi & Enita)

tersebut harus jelas sehingga seluruh permasalahan yang dihadapi petani selama ini diharapkan dapat terselesaikan dengan baik (Sundari, dkk, didalam Khairunnisa, NF, dkk, 2021).

Peran penyuluh pertanian sangatlah penting dalam pemberdayaan masyarakat petani agar dapat meningkatkan produktifitas tanaman saat ini. Disinilah dibutuhkan peran penyuluh pertanian dapat membantu petani dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi. Pembangunan pertanian harus selalu dapat memperbaiki produktifitas, pendapatan dan kehidupan petani secara berkelanjutan. Penyuluh bertugas untuk mendorong, membimbing dan mengarahkan petani agar mampu mandiri dalam mengelola usahanya karena penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penyuluh sangat membantu para petani untuk dapat menganalisis dan menafsirkan situasi yang sedang berkembang, sehingga petani dapat membuat perkiraan ke depan dan memilikakan kemungkinan masalah yang akan dihadapi.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dengan pertimbangan jumlah 89 rumah tangga petani padi sawah dan termasuk dalam kecamatan Muara Bulian. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *wawancara*, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan

informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan

Data sekunder adalah sumber data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen seperti literatur, brosure, dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti serta diperoleh dari hasil prose belajar mengajar (Sugiyono 2011:226).

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan teknik triangulasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan dilapangan.

Hasil dan pembahasan

Hasil pengujian normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa *T-value* sebesar 0.036 ($p < 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.20 ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data residual telah berdistribusi normal.

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan cara melakukan analisis regresi ulang. Namun disini yang di analisis regresi adalah variabel terikat berupa *absolute* residualnya. Hal ini dilihat dari hasil anova rasio *F-value* sebesar 1.405 dan *P-value* sebesar 0.205 ($p > 0.05$). Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi pelanggaran heterokedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas yaitu dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF variable X1 sebesar 1.021; variable X2 sebesar 1.055; variable X3 sebesar 1.096; variable X4 sebesar 1.046; variable X5 sebesar 1.056; variable dan variable X6 sebesar 1.026. Berdasarkan nilai VIF dari semua variable bebas menunjukkan lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas dalam model.

Peneliti memilih analisis regresi untuk mengetahui variabel apa saja yang secara statistik signifikan terhadap kinerja penyuluhan

Analisis perilaku petani padi sawah.....(Uliya, Armando, Tukidi & Enita)

luh. Secara garis besar ada 3 hal yang dilihat. Pertama nilai R-square, tujuannya melihat proporsi atau persentase varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas secara keseluruhan. Kedua tabel Anova, tujuannya menguji apakah nilai R-square yang diperoleh secara statistik signifikan atau menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketiga tabel koefisien regresi, tujuannya melihat signifikansi kesemua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai R-square sebesar 0.178 atau 17.8%, artinya umur, pendidikan, luas lahan, lamanya berusahatani, akses terhadap informasi, keterlibatan anggota dalam kelompok. *F-value* sebesar 6.239 dan *P-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dapat dikatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan umur, pendidikan, luas lahan, lamanya berusahatani, akses terhadap informasi, keterlibatan anggota dalam kelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja penyuluh. Variabel umur memiliki arah hubungan yang negatif (-2.056) dan tidak signifikan terhadap kinerja penyuluh, karena *T-value* sebesar -1.498 ($p > 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.136 ($p > 0.05$). Artinya berdasarkan umur tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai penyuluh. 2)

Variabel pendidikan memiliki arah hubungan yang positif (3.775) dan tidak signifikan terhadap kinerja penyuluh, karena *T-value* sebesar 3.346 ($p > 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.001 ($p < 0.05$). Artinya pendidikan tidak mempengaruhi kinerja penyuluh.

Variabel luas lahan memiliki arah hubungan yang positif (4.636) dan signifikan terhadap kinerja pegawai penyuluh, karena *T-value* sebesar 4.119 ($p > 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$) Artinya luas lahan mempengaruhi kinerja penyuluh.

Variabel lamanya berusahatani memiliki arah hubungan yang positif (1.935) dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai penyuluh, karena *T-value* sebesar 1.064

($p < 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.289 ($p > 0.05$). Artinya lamanya berusahatani tidak mempengaruhi kinerja penyuluh.

Variabel akses terhadap informasi memiliki arah hubungan yang positif (1.935) dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai penyuluh, karena *T-value* sebesar 1.064 ($p < 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.289 ($p > 0.05$). Artinya akses terhadap informasi tidak mempengaruhi kinerja pegawai penyuluh. 6) Variabel keterlibatan anggota dalam kelompok memiliki arah hubungan yang positif (2.209) dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai penyuluh, karena *T-value* sebesar 1.828 ($p < 1.96$) dan *P-value* sebesar 0.069 ($p > 0.05$). Artinya keterlibatan anggota dalam kelompok tani tidak mempengaruhi kinerja penyuluh.

Berdasarkan analisis regresi dengan variabel bebas berbentuk *dummy coding*, hanya terdapat 2 dari 6 variabel bebas yang signifikan mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu pendidikan dan luas lahan. Berikut penjelasan nilai koefisien regresi Persamaan *regresi linier berganda* dapat diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui persamaan *regresi linier berganda* dalam penelitian ini dihasilkan :
$$Y = 9,276 + 0,082 X_1 + 0,139 X_2 + 0,172 X_3 + 0,149 X_4 + 0,998 X_5 + 1,259 X_6$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 9,276. Menunjukkan jika keseluruhan variabel yang diteliti (umur, pendidikan, luas lahan, lama berusaha tani, akses terhadap informasi, keterlibatan anggota dalam kelompok) memiliki nilai sama dengan nol (0), maka nilai kinerja penyuluh terhadap perilaku petani sebesar 9,276.

Nilai koefisien umur (b1) sebesar 0,082. Menunjukkan jika variabel umur naik satu satuannya, maka nilai kinerja penyuluh pertanian akan meningkatkan sebesar 0,082 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien pendidikan (b2) sebesar 0,139. Menunjukkan jika variabel pendidikan

Analisis perilaku petani padi sawah.....(Uliya, Armando, Tukidi & Enita)

naik satu satuannya, maka akan meningkatkan nilai kinerja penyuluh pertanian sebesar 0,139 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien luas lahan (b3) sebesar 0,172. Menunjukkan jika variabel luas lahan naik satu satuannya, maka akan meningkatkan nilai kinerja penyuluh pertanian sebesar 0,172 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien lamanya berusaha tani (b4) sebesar 0,149. Menunjukkan jika variabel frekuensi penyuluhan naik satu satuannya, maka akan meningkatkan nilai kinerja penyuluh pertanian sebesar 0,149 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien akses terhadap informasi (b5) sebesar 0,998. Menunjukkan jika variabel akses terhadap informasi naik satu satuannya, maka akan meningkatkan nilai kinerja penyuluh pertanian sebesar 0,998 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien keterlibatan anggota dalam kelompok (b6) sebesar 1,259. Menunjukkan jika variabel keterlibatan anggota dalam kelompok naik satu satuannya, maka akan meningkatkan nilai kinerja penyuluh pertanian sebesar 1,259 satuan dengan asumsi nilai variabel lain dianggap tetap.

Daftar pustaka

- Aditya pandu nugraha. 2006. *Analisis efisiensi saluran pemasaran jamur tiram segar di bogor propinsi jawa barat*. Skripsi. institut pertanian bogor.
- Anam, Khoirul dan Sovia Eka Wardani. 2020. “*Sikap Kepercayaan Petani Dalam Memilih Benih Pada Usahatani Padi Varietas Serang*”, Jawa Timur. <https://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/view/98>
- Anonim. 2023. “*Kenali Hama dan Penyakit Pada Tanaman Padi*”, <https://upland.psp.pertanian.go.id/beranda>
- Arianto, Arif Dwi, Ari Jumaidi Kirnadi dan Inda Ilma Ilfada. 2022. “*Pengaruh*

Pupuk Kandang Kambing dan NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Kacang Panjang Renek”, Riau.

<https://repository.uir.ac.id>

Author. 2020. “*Panduan Cara Memanen Padi Untuk Petani Paling Lengkap*”, <https://www.corteva.id/>

Bahua, Mohamad Iqbal, 2014. “*Kinerja Penyuluh Pertanian*”, Bima Aksara, Jakarta.

Batubara, S. R. 2019. *Sistem Pakar Mendiagnosa Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Jamur Tiram Dengan Metode Teorema Bayes*. *Pelita Informatika: Informasi dan Informatika*, 7(4), 496-500.

Dewanto, FG, dkk. 2013. “*Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan*”, Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3>

Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan, 2023. “*Rekapitulasi Jumlah Penyuluh Pertanian*”, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batang Hari, Jambi.

Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan, 2023. “*Rekapitulasi Luas Lahan Padi Sawah*”, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batang Hari, Jambi.

Dwi, Anugrah. 2023. “*Komunikasi Adalah: Pengertian, Jenis dan Tujuannya*”, Sumatra Utara. <https://fisif.umsu.ac.id>

Erwadi, 2012. “*Pembangunan Masyarakat*”, Liberty, Yogyakarta.

Hadiutomo, Kusno. 2012. “*Mekanisasi Pertanian*”, IPB Press, Jawa Barat.

Harianti. 2020. *Analisis profitabilitas usahatani jamur tiram putih (studi kasus di joglotani desa margolowih kecamatan seyegan kabupaten sleman provinsi d.i yogyakarta)*. Skripsi. program studi agribisnis fakultas pertanian universitas muhammadiyah makassar

- Analisis perilaku petani padi sawah.....(Uliya, Armando, Tukidi & Enita)**
- Harli. (2017). “*Sistem integrasi tanaman-ternak kambing untuk produksi kakao yang resilien*”, Sulawesi Barat. <https://journal.lppm-unasman.ac.id>.
- Hidayati, indah nurul. 2020. *Saluran distribusi pemasaran usaha produksi jamur tiram di UD bakul jamur kelurahan pagutan kota mataram. Skripsi.* Jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri mataram.
- Katon, J.S. 2017. “*Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi Sawah di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati*”, Jawa Tengah. <https://eprints.undip.ac.id>
- Kusuma, dadang adi. 2017. *Analisis efisiensi pemasaran baglog dan jamur tiram putih pada UD Aroma Jamur di Kabupaten Lumajang. Skripsi.* Program studi agribisnis fakultas pertanian universitas jember.
- Lexy j. Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif*, cet. 29, bandung: pt.Remaja rosdakarya, 2011.
- M, Hasriani. 2018. *analisis saluran distribusi produk pada pt. Londokn sumatera dikabupaten bulukumba.Skripsi.* Jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar
- Nasehudin & gozali. 2012. *metode penelitian kuantitatif.* Bandung. Cv pustaka setia.
- Philip kotler. *Manajemen pemasaran.* Jakarta:prehallindo. 2002.Rachmad
- Saptarini, eneng mia dan istiqomah. 2019. *Analisis efisiensi saluran pemasaran jamur tiram di kabupaten purbalingga.jurnal ekonomi dan perbankan syari'ah .Skripsi.* Fakultas ekonomi dan bisnis universitas jenderal soedirman